

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa tokoh utama cerita ini adalah Decim dan Chiyuki. Mereka berdua adalah seorang hakim dan asisten hakim. Tugas mereka adalah menghakimi manusia yang telah mati melalui permainan dengan menggunakan emosi. Chiyuki adalah seorang manusia yang tinggal selama 3 bulan dan menjadi asisten Decim. Decim yang pada akhir cerita harus menghakimi Chiyuki, hakim Decim yang hanyalah boneka yang menyerupai manusia pada akhir cerita dapat merasakan emosi manusia.

Emosi Decim muncul pada saat dirinya sedang melaksanakan pengadilan jiwa terhadap Chiyuki. Emosi yang muncul pada diri Decim adalah terkejut atau kaget, kesedihan, kebahagiaan, keinginan. Setiap emosi selalu diikuti oleh perubahan fisiologis, emosi kesedihan terlihat ketika Decim menangis, emosi bahagia terlihat ketika Decim tersenyum, emosi kaget terlihat dengan raut wajah yang berubah seperti mata melotot, emosi keinginan terlihat dari mengepalkan tangan sambil menyatakan keinginan tersebut. Hal di atas merupakan perubahan fisiologi, karena tanpa perubahan fisiologi emosi manusia tidak akan terlihat.

Seseorang yang mampu mengendalikan emosi dan menjadikan emosi tersebut sebagai jalan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi adalah orang yang memiliki kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan pengendalian diri dalam emosi yang dapat berdampak pada diri sendiri ataupun orang lain. Hasil dari pengendalian diri ini adalah untuk memahami perasaan, menerima, menilai, mengelola, informasi agar memecahkan persoalan yang dihadapi. Tokoh Decim dalam film animasi *Death Parade* ini yang pada awalnya tidak memiliki emosi sudah bisa memahami seperti apa emosi itu dan kecerdasan emosional akan berdampak pada cara Decim bekerja yaitu pada saat mengambil keputusan dalam pengadilan jiwa.